

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa empat lagu karya Kunto Aji dalam album *Mantra Mantra* yang diteliti oleh penulis dapat digali maknanya dengan menggunakan empat tahap, yaitu pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, menganalisis matrik, model, dan varian-varian, serta mencari hipogram dari teks lirik tersebut. Dari keempat tahap tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan hasil penelitian.

Melalui pembacaan heuristik, dapat disimpulkan bahwa makna yang terdapat dalam empat lagu yaitu “Rancang Rencana”, “Konon Katanya”, “Sulung”, dan “Bungsu” hanya sampai mengartikan tiap kata dan bait pada lirik lagu sesuai dengan makna literal atau makna sebenarnya yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dari analisis tersebut, sudah dapat dilihat bahwa dari simbol-simbol yang terdapat dalam lirik keempat lagu ini memiliki pertalian makna, namun belum dapat menjelaskan lebih dalam pertalian makna seperti apa yang terjalin dari empat lagu tersebut. Perlu pembacaan tahap kedua, yaitu pembacaan secara hermeneutik atau pembacaan secara retroaktif.

Melalui pembacaan hermeneutik, dapat disimpulkan bahwa makna yang bertalian antara empat lagu dalam album *Mantra Mantra* karya Kunto Aji adalah sebuah pengingat tentang *self-awareness* atau kesadaran diri dalam diri manusia yang dikemas secara tersirat di dalam liriknya. Lebih jelasnya, lagu “Rancang

Rencana” dan “Konon Katanya” lebih menjelaskan makna tentang menjadi diri sendiri dalam meraih impian dan cita-cita, kemudian lagu “Sulung” dan “Bungsu” melengkapi dengan makna keikhlasan yang harus ada dalam diri manusia, terlebih Ketika manusia menghadapi kegagalan dalam meraih apa yang diinginkan. Keempat lagu ini memiliki makna yang saling berkaitan dan saling melengkapi.

4.2 Saran

Penelitian lirik lagu dengan menggunakan teori semiotik Riffaterre memang sudah banyak dilakukan oleh peneliti lainnya. Namun, belum banyak penelitian mengenai lagu-lagu terbaru yang saat ini menghiasi musik Indonesia dengan menggunakan teori semiotik Riffaterre itu sendiri maupun teori semiotika lainnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian terkait lirik lagu dengan menggunakan teori semiotika Riffaterre. Selain itu, lirik lagu yang dikaji oleh penulis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi objek penelitian selanjutnya dengan pendekatan dan teori yang berbeda. Dengan berlanjutnya penelitian terhadap album *Mantra Mantra* karya Kunto Aji ini, akan semakin banyak teks lirik lagu yang dapat menjadi acuan bagi segenap pembaca dan peneliti di kemudian hari.